

KAYU SUGIH

31



Kayu sugih merupakan tanaman semak dengan ketinggian 2 m. Tanaman ini memiliki daun yang memanjang dengan ujung runcing. Warna daun hijau gelap. Semakin tua maka warna daun semakin pekat. Tulang daun sejajar dan agak runcing pada bagian ujungnya. Posisi daun menyebar di sekeliling batang. Kayu sugih biasa ditanam di pekarangan karena bentuknya yang indah dan bunganya yang menyebarkan aroma wangi, terutama pada sore hari. Bunga bertipe majemuk tersusun dalam karangan dengan mahkota bunga berwarna putih kekuningan, kadang-kadang dengan semburat ungu.

■ **Nama ilmiah:**
Dracaena angustifolia

■ **Nama famili:**
Asparagaceae

Kayu sugih bermanfaat menghalau sejumlah keluhan kesehatan seperti sakit perut, asma, sesak napas, kencing nanah, nyeri haid, gastritis, antikonstipasi, dan penambah nafsu makan. Kayu sugih juga memiliki potensi sebagai penurun kolesterol, antioksidan, antiinflamasi, antiproliferasi, antibakteri, dan antijamur.

Penelitian Julia Megawati dan rekan dari Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi, Manado, membuktikan kandungan flavonoid dan steroid *Dracaena angustifolia* berkhasiat antiradang. Pemberian ekstrak etanol *Dracaena angustifolia* mampu mengurangi pembengkakan pada kaki tikus jantan galur wistar yang diinduksi 5% larutan putih telur. Ekstrak etanol *Dracaena angustifolia* masing-masing 100 mg, 300 mg, dan 1.000 mg/kg bobot badan memiliki daya antiradang sebesar 33,19%; 14,04%; dan 5,80%.